

POLA PERESEPAN OBAT PADA PASIEN DENGAN DIAGNOSA GLAUKOMA DI SALAH SATU KLINIK MATA DI KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Glaukoma merupakan penyakit pada mata dimana terjadi kerusakan saraf optik yang diikuti gangguan pada lapang pandang yang khas. Keadaan ini umumnya disebabkan oleh meningkatnya tekanan bola mata, yang diakibatkan oleh hambatan pengeluaran cairan bola mata (Humor Aqueous). Glaukoma masuk dalam daftar 5 penyakit mata terbanyak tahun 2021 di salah satu klinik mata di kota Bandung. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pola persepan obat pasien dengan diagnosa glaukoma di salah satu klinik mata di kota Bandung. Penelitian ini bersifat observasional non eksperimental dengan pengambilan data secara restropektif dan penyajian data secara deskriptif. Jumlah total resep yang di teliti sebanyak 240 resep. Jumlah obat yang di resepkan dalam 1 lembar resep terbanyak dengan pola 2R/ yaitu sebanyak 144 resep (60%). Mayoritas pasien berjenis kelamin laki-laki sebanyak 131 resep (54%). Pasien dengan diagnosa glaukoma terbanyak pada rentang usia >65 tahun sebanyak 139 (58%), dan terendah pada rentang usia 36-35 tahun sebanyak 3 resep (1%), jenis glaukoma terbanyak adalah glaukoma sudut terbuka (POAG) sebanyak 193 resep (80%). Golongan obat glaukoma yang banyak diresepkan adalah betablocker sebanyak 195 (39%) dengan nama generik timolol sebanyak 176 (35%). Obat yang paling sedikit diresepkan adalah golongan obat glaukoma osmotik sebanyak 9 (2%). Mayoritas dalam bentuk sediaan obat tetes mata sebanyak 469 (95%) dan sediaan oral sebanyak 27 (5%).

Kata kunci: klinik mata, obat glaukoma, pola persepan.

PATTERNS OF DRUG PRESCRIPTION IN PATIENTS WITH DIAGNOSIS OF GLAUCOMA IN ONE EYE CLINIC IN BANDUNG CITY

ABSTRACT

Glaucoma is a disease of the eye where there is damage to the optic nerve followed by disturbances in the typical visual field. This condition is generally caused by increased eye pressure, which is caused by inhibition of the release of eye fluid (Aqueous Humor). Glaucoma is included in the list of 5 most eye diseases in 2021 at an eye clinic in the city of Bandung. The study was conducted to determine the pattern of drug prescribing of patients with glaucoma diagnosis at an eye clinic in Bandung. This research is non-experimental observational with retrospective data collection and descriptive data presentation. The total number of recipes examined was 240 recipes. The largest number of drugs prescribed in 1 prescription sheet with a 2R/ pattern is 144 prescriptions (60%). The majority of patients were male with 131 prescriptions (54%). Patients with the most glaucoma diagnoses were in the age range >65 years as many as 139 (58%), and the lowest was in the age range 36-35 years with 3 prescriptions (1%), The most common type of glaucoma was open-angle glaucoma (POAG) with 193 prescriptions (80%). The most commonly prescribed glaucoma drug group is beta-blockers as much as 195 (39%) with the generic name timolol as many as 176 (35%). The least prescribed drug is osmotic glaucoma drug class as much as 9 (2%). The majority are in the form of eye drops as much as 469 (95%) and oral preparations as much as 27 (5%)

Keywords: eye clinic, glaucoma medication , prescribing pattern